

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan yang diatur dan dilaksanakan dengan baik akan menghasilkan masyarakat yang baik juga. Dalam dunia pendidikan, guru akan menjadi bintang, guru yang menjadi penggerak di bidang pendidikan dan diharapkan dapat membantu pendidikan berjalan dengan baik. Pendidikan adalah kebutuhan manusia untuk bertahan dengan perkembangan zaman. Guru harus belajar mengikuti perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, teknologi, dan persaingan global. Negara harus memiliki sumber daya manusia yang inovatif dan kreatif, yaitu kemampuan berpikir kreatif. Perkembangan teknologi yang cepat juga mempengaruhi perkembangan pendidikan.

Sekolah dapat mengukur keberhasilan dengan melakukan evaluasi di akhir setiap semester untuk mengetahui keberhasilan secara bertahap. Di sisi lain, evaluasi di akhir tahun dapat dilakukan untuk mengidentifikasi target mutu dan peningkatan yang telah dicapai. Pendidikan adalah kunci pembangunan pendidikan nasional di Indonesia. Jadi, strategi untuk meningkatkan pendidikan adalah pengelolaan pengembangan lembaga pendidikan. Untuk menentukan arah kebijakan pendidikan implementasi pendidikan adalah yang paling dominan.<sup>1</sup>

Manajemen tenaga pendidik merupakan suatu proses sistematis yang mencakup serangkaian kegiatan mulai dari tahap perekrutan

---

<sup>1</sup> Supriyadi, E. (2020). "Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 123-134.

(*recruitment*), seleksi (*selection*), penempatan (*placement*), pemberian penghargaan (*rewarding*), kompensasi (*compensation*), pendidikan dan pelatihan (*training and development*), hingga pengembangan (*professional development*) dan pemberhentian (*termination*), serta perencanaan sumber daya manusia (*human resource planning*). Proses ini bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan efisien, mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, serta menghasilkan output pendidikan yang berkualitas tinggi. Implementasi manajemen tenaga pendidik yang baik berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi dan semangat kerja, serta membuka peluang bagi pengembangan profesional tenaga pendidik.

Berdasarkan kerangka hukum yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 39 Ayat 2, dapat dipahami bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang memiliki tanggung jawab multidimensional. Secara spesifik, lingkup kewajiban profesional pendidik meliputi perencanaan dan implementasi proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar peserta didik, penyelenggaraan bimbingan dan pelatihan, serta pelaksanaan kegiatan penelitian. Bagi pendidik di jenjang perguruan tinggi, tanggung jawab tersebut diperluas dengan mencakup unsur pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari tridharma perguruan tinggi. Lebih lanjut, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2007 memberikan penegasan lebih rinci

mengenai spektrum peran, fungsi, dan kewajiban profesional baik bagi guru maupun dosen dalam sistem pendidikan nasional.<sup>2</sup>

Isu mengenai kualitas pendidikan senantiasa menjadi topik yang relevan untuk dikaji secara mendalam. Selain bersifat urgensi nasional, fenomena yang sering terjadi adalah adanya kebijakan atau perubahan program pendidikan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan yang tidak diimbangi dengan upaya komprehensif dalam meningkatkan kapasitas tenaga kependidikan. Persoalan ini juga tercermin dalam praktik manajemen dan tata kelola pendidikan oleh pimpinan institusi, yang belum sepenuhnya berorientasi pada penguatan sumber daya manusia di sektor pendidikan.<sup>3</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam berbagai aspek manajemen tenaga pendidik, yang meliputi profil, perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, serta sistem kompensasi. Fokus utama dari kajian ini adalah untuk memahami bagaimana proses-proses tersebut diimplementasikan dalam konteks pengelolaan sumber daya manusia di SMP Negeri 1 Grogol. Selain itu, penelitian ini juga dirancang untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas manajemen tenaga pendidik. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi manajemen sumber

---

<sup>2</sup> Asri Novia, dkk (2017). "Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 1-3.

<sup>3</sup> Novia Astri & Wildansyah Lubis. (2017). "Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Educandum*. 10(1), 3-12

daya manusia yang lebih efektif dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan.<sup>4</sup>

Supervisi pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Penelitian oleh Mulyasa menunjukkan bahwa supervisi yang efektif dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif.<sup>5</sup> Supervisi pendidikan telah berkembang sebagai pendekatan strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era modern. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa supervisi klinis berbasis kolaborasi efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, khususnya setelah diterbitkannya Permendikbud No. 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru.<sup>6</sup> Namun, penelitian oleh Supriyanto dan Wiyono menemukan bahwa implementasi supervisi di sekolah-sekolah Indonesia masih menghadapi kendala seperti kurangnya kompetensi supervisor dan terbatasnya waktu yang dialokasikan untuk kegiatan supervisi.<sup>7</sup>

Proses ini diawali dengan analisis kebutuhan tenaga pendidik yang komprehensif, dilanjutkan dengan tahapan rekrutmen yang mencakup persyaratan yang jelas dan seleksi yang melibatkan beberapa tahap, yaitu seleksi administratif, wawancara, tes potensi dasar, dan psikotes.

---

<sup>4</sup> Nurkholis, M. (2018). "Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 67-78.

<sup>5</sup> Mulyasa, *Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 45.

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru*, (Jakarta: Kemendikbud, 2018), hlm. 12.

<sup>7</sup> Supriyanto, A., & Wiyono, B. B. (2018). "Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 145-156.

Penempatan tenaga pendidik dilakukan dengan mempertimbangkan kualifikasi pendidikan dan kemampuan masing-masing individu, sehingga memastikan alokasi sumber daya manusia yang optimal. Selain itu, program pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik dilaksanakan melalui kerjasama antara institusi sekolah dan Dinas Pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik. Keberhasilan implementasi manajemen tenaga pendidik ini tidak lepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat. Salah satu faktor pendukung yang signifikan adalah kemampuan tenaga pendidik dalam menyamakan persepsi mengenai visi dan misi pendidikan di SMP Negeri 1 Grogol. Di sisi lain, faktor penghambat yang teridentifikasi adalah masih adanya tenaga pendidik yang belum memenuhi kualifikasi akademik minimal berupa gelar S1.

Pendidikan memegang peran sentral sebagai landasan utama dalam pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan suatu institusi pendidikan dalam mencapai tujuannya sangat ditentukan oleh kompetensi dan efektivitas tenaga pendidik sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, SMP Negeri 1 Grogol menempatkan manajemen tenaga pendidik sebagai aspek strategis yang perlu dikelola secara optimal. Pengelolaan yang efektif terhadap tenaga pendidik tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga menjadi faktor penentu dalam mencapai tujuan pendidikan secara holistik. Oleh karena itu, implementasi sistem manajemen tenaga pendidik yang terstruktur dan berkelanjutan menjadi kunci utama dalam mendorong kemajuan pendidikan di institusi tersebut.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi manajemen yang diterapkan di sekolah tersebut, serta bagaimana strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Keunikan SMP Negeri 1 Grogol terletak pada komitmen para pendidik dan kolaborasi yang erat antara tenaga pengajar dan manajemen sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

SMP Negeri 1 Grogol telah mengembangkan berbagai inisiatif dalam program pengembangan profesional bagi tenaga pendidik, yang tidak hanya terbatas pada peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan keterampilan lunak (*soft skills*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program-program tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap motivasi dan kinerja tenaga pendidik. Penelitian ini menemukan bahwa supervisi yang terstruktur dan berkelanjutan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif. Guru yang diberikan pelatihan dan pendampingan secara rutin menunjukkan peningkatan dalam perencanaan pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, dan evaluasi hasil belajar. Temuan ini menegaskan pentingnya supervisi sebagai alat pengembangan profesional guru.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan manajemen tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui supervisi di SMP Negeri 1 Grogol?

2. Bagaimana pelaksanaan manajemen tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui supervisi di SMP Negeri 1 Grogol?
3. Bagaimana evaluasi manajemen tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui supervisi di SMP Negeri 1 Grogol?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan di melalui supervisi SMP Negeri 1 Grogol
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan manajemen tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui supervisi di SMP Negeri 1 Grogol
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi manajemen tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui supervisi di SMP Negeri 1 Grogol

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas , kegunaan penelitian ini adalah untuk :

1. Manfaat Teoritis

Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap bidang ilmu pengetahuan, khususnya dalam aspek manajemen tenaga pendidik. Lebih lanjut, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi sumber wawasan yang relevan bagi peningkatan mutu pendidikan melalui mekanisme supervisi yang efektif

di SMP Negeri 1 Grogol. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan tenaga pendidik, tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan untuk mendukung pengembangan institusi pendidikan secara lebih holistik dan berkelanjutan.

## 2. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan mekanisme supervisi yang efektif. Supervisi yang terstruktur, baik terhadap tenaga pendidik maupun peserta didik, diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran secara optimal.
2. Bagi tenaga pendidik, dari hasil penelitian diharapkan agar tenaga pendidik dapat mengembangkan dan mempertahankan staf pendidik berkualitas. Guru yang terlatih dengan baik dan memiliki keterampilan yang relevan akan memberikan pengajaran yang lebih baik, yang akan berdampak positif pada mutu pendidikan.
3. Bagi peneliti, Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tenaga pendidik mengenai implementasi supervisi pendidikan di SMP Negeri 1 Grogol. Temuan penelitian ini diantisipasi mampu menjadi sumber informasi yang relevan bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya dalam konteks pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas pembelajaran.

## E. Penelitian terdahulu

1. Skripsi yang disusun oleh Novia Maysun mengkaji secara mendalam mengenai peran manajemen tenaga pendidik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Rembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi pengelolaan tenaga pendidik yang diterapkan serta mengevaluasi dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di institusi tersebut. Melalui pendekatan yang komprehensif, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan dalam bidang manajemen pendidikan.<sup>8</sup>
2. Artikel ini disusun oleh I Made Ariasa Giri hasil penelitiannya yaitu Fungsi supervisi atau pengawasan pendidikan memiliki peran krusial dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah. Proses supervisi yang efektif mencakup beberapa komponen esensial, terutama dalam hal penetapan standar operasional pelaksanaan kegiatan pendidikan serta mekanisme pengukuran capaian kinerja. Melalui pendekatan sistematis ini, supervisi pendidikan diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap perbaikan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>
3. Jurnal ini disusun oleh Dedeh Rahwati hasil penelitiannya tentang Studi mengenai penerapan sistem penjaminan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Gunungpereng menunjukkan bahwa peningkatan mutu sekolah belum tercapai secara maksimal. Permasalahan utama yang menjadi

---

<sup>8</sup> Maysun, Novia. (2021) “Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMKN 2 Rembang”.

<sup>9</sup> Giri, I, Made Ariasa “Supervisi Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah” Jurnal Penjaminan Mutu. 2(01): 44-53.

penghambat dalam pengembangan mutu pendidikan dapat diidentifikasi melalui dua faktor krusial. Pertama, minimnya partisipasi aktif dari seluruh stakeholder pendidikan dalam proses perumusan perencanaan mutu pendidikan. Kedua, keterbatasan alokasi anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pemetaan dan penyusunan strategi peningkatan mutu secara komprehensif.<sup>10</sup>

4. Skripsi ini disusun oleh Linda Ramadhanti hasil penelitiannya yaitu Manajemen di Yayasan Perguruan Utama Medan pada tenaga pendidik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang telah didapat dilapangan. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, dan guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan, dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini dengan cara yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Rahmawati & Dedeh. (2019) "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar". *Journal of Education Management & Administration Review*. 3(1): 13-24.

<sup>11</sup> Ramadhanti & Linda.(2019) "Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Perguruan Utama Medan. Diss (Universitas Islam Negeri Sumatra Utara).